

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Geografis

Kecamatan Martapura adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Banjar. Batas wilayah Utara terletak di Kecamatan Martapura Timur, batas wilayah Timur terletak di Kecamatan Martapura Timur, batas wilayah Selatan terletak di Kecamatan Astambul dan Karang Intan, batas wilayah Barat terletak di Kota Banjarbaru.<sup>83</sup>

Kecamatan Martapura terdiri dari 19 desa dan 7 kelurahan, yaitu :

##### a. Desa

No	Desa
1	Bincau
2	Bincau Muara
3	Cindai Alus
4	Indra Sari
5	Jawa Laut
6	Labuan Tabu
7	Murung Kenanga
8	Pasayangan Barat
9	Pasayangan Selatan

---

<sup>83</sup>Sumber Kantor Kecamatan Martapura <http://banjarkab.bps.go.id> di akses pada tanggal 22 Desember 2017

10	Pasayangan Utara
11	Sungai Sipai
12	Tambak Baru
13	Tambak Baru Ilir
14	Tambak Baru Ulu
15	Tanjung Rema
16	Tanjung Irang
17	Tanjung Irang Ilir
18	Tanjung Irang Ulu
19	Tungkaran

Sumber : Kantor Kecamatan Martapura, 2017

#### b. Kelurahan

No	Kelurahan
1	Jawa
2	Keraton
3	Murung Keraton
4	Pasayangan
5	Sekumpul
6	Sungai Paring
7	Tanjung Rema Darat <sup>84</sup>

Sumber : [http://m.wikipedia.org/wiki/Martapura,\\_Banjar](http://m.wikipedia.org/wiki/Martapura,_Banjar), 2017

<sup>84</sup>[http://m.wikipedia.org/wiki/Martapura,\\_Banjar](http://m.wikipedia.org/wiki/Martapura,_Banjar) di akses pada tanggal 22 Desember 2017

## 2. Identitas Informan

Pada bagian ini penulis akan melaporkan identitas Informan sebagai berikut :

### a. Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen %
1	Laki-laki	3 orang	30%
2	Perempuan	7 orang	70%
	Jumlah	10 orang	100%

Sumber : Diolah, Nurul Aliyah, 2017

### b. Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persen %
1	MTS	3 orang	30%
2	MA	3 Orang	40%
3	Pondok Pesantren	4 orang	30%
	Jumlah	10 orang	100%

Sumber : Diolah, Nurul Aliyah, 2017

### c. Menurut Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Persen %
1	> 20 tahun	7 orang	70%
2	> 30 tahun	3 orang	30%
	Jumlah	10 orang	100%

Sumber : Diolah, Nurul Aliyah, 2017

## d. Menurut Informan Pedagang dan Karyawan

No.	Jenis	Jumlah Responden	Persen %
1	Pemilik Usaha	4 orang	40%
2	Karyawan	6 orang	60%
	Jumlah	10 orang	100%

Sumber : Diolah, Nurul Aliyah, 2017

**B. Penyajian Data****1. Gambaran Umum Etika Bisnis Pedagang Pakaian di Pasar Batuah****Martapura**

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan cara wawancara langsung kepada 10 responden, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

**Informan 1**

## 1. Identitas

- a. Nama : Zaida
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 24 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 5 Tahun
- e. Pendidikan terakhir : Pondok Pesantren
- f. Alamat : Murung

## 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan

mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Zaida menjawab tujuan utama saya dalam berdagang adalah untuk mendapatkan keuntungan karena memang kebanyakan dari pedagang pada intinya untuk mendapatkan keuntungan tersebut, dengan begitu dalam berdagang saya tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan barang karena toko ini kan berada di dalam pasar, jadi saya hanya menunggu pembeli yang datang dengan kata lain saya sebagai penjual bisa memanggil-manggil pembeli yang sedang melintas di depan toko untuk menarik minat pembeli, ketika pembeli mulai berminat dengan barang dagangan saya dan menanyakan apakah barang tersebut barang lama, saya menjawab barang itu adalah barang baru datang karena apabila tidak seperti itu akan mengurangi minat pembelinya, untuk barang yang tidak ada dipersediaan dalam memenuhi keinginan pembeli saya biasanya mencarikan ketoko-toko lainnya dalam bahasa kami namanya “*gobang*” atau “*menyulap*” dengan mengganti ukuran yang ada tanpa sepengetahuan pembeli. Begitu pula dalam menetapkan harga jual kepada pembeli saya menaikkan harga satu kali lipat dari harga modal itu sendiri bahkan bisa menjadi dua kali lipat karena dari situlah saya mendapatkan keuntungan. Saya membeli barang-barang ini di Banjarmasin, sistem penjualan saya tidak menggunakan online, barang dagangan ini bisa juga saya jual secara partaian. Disamping semua itu saya selalu

menyempatkan untuk menunaikan kewajiban sholat, di Pasar Batuah ini memang sudah menjadi kewajiban bagi para pedagang untuk menutup tokonya sejenak saat waktu sholat supaya para penjual bisa melaksanakan sholat terlebih dahulu.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Saya mendapatkan gaji dari pemilik usaha sebesar 30.000 bisa saja mendapat gaji lebih ketika penjualan lagi ramai, pemilik usaha ini mulai berdagang pakaian dari tahun 2002, selalu membuka toko setiap hari dari jam 09.00-16.00 WITA kecuali karyawan dan pemilik usaha memiliki kesibukan lain, dan saat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha kami juga libur berjualan. Saya dan pemilik usaha ini tidak mempunyai pekerjaan lain selain ini, untuk pendapatan perhari yang kami dapatkan tidak menentu bahkan ada tidak satupun barang yang terjual dan setahu saya usaha ini memang beliau rintis sendiri tanpa ada kerjasama dengan pihak lain. Selama berdagang beraneka ragam respon konsumen yang saya temui, ada yang cerewet, bahkan ada pembeli yang sudah memilih-milih barang yang sudah saya ambilkan tetapi tidak jadi, kami menyebutnya "*bola benjol*", cara menyikapinya dengan sabar saja bahkan bisa juga saya jawab si pembeli tersebut. Dalam berdagang saya juga menggunakan sistem piutang, waktu pembayarannya seminggu atau dua minggu setelah si pembeli tadi berhutang pernah juga memberi kelonggaran waktu dalam

pembayarannya jika memang si pembeli tadi memang betul-betul lagi tidak bisa membayarnya. Menurut saya pemilik usaha ini adalah orang yang adil dan juga sederhana, beliau tidak memakai pakaian ataupun sesuatu yang berlebihan.

## **Informan 2**

### 1. Identitas

- a. Nama : Maulidah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 26 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 8 Tahun
- e. Pendidikan terakhir : MA
- f. Alamat : Murung

### 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Maulidah menjawab yang menjadi tujuan utama saya dalam berdagang ini untuk mencari uang. Dalam hal mempromosikan barang biasanya saya hanya menawar-nawarkan pembeli yang lewat didepan toko, disaat mengenalkan barang saya selalu menyebutkan bahwa barang ini barang yang baru datang karena jika saya sebut ini barang lama si pembeli pasti tidak mau membeli, sistemnya dalam berdagang

tidak 100% jujur bahkan jika ada barang yang sobek saya juga diam saja. Untuk memenuhi barang yang diinginkan pembeli jika tidak ada distok persediaan biasanya saya mencarikan ketoko lain tapi pernah juga sesekali mengganti ukuran yang ada. Saya dan pemilik usaha ini membeli barang-barang di Banjarmasin saja kecuali waktu bulan ramadhan baru beli di Jakarta itupun juga tidak setiap tahun, ditoko ini tidak menjual secara partaian hanya eceran saja dan kami tidak menggunakan sistem online dalam berdagang.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Gaji saya perhari sebesar 35.000, bisa mendapatkan gaji lebih apalagi penjualan lagi ramai. Menurut pandangan bos saya itu bisa dikatakan orang yang tidak adil karena cara pembagian gaji THR karyawan tidak sama saya mendapatkan gaji yang sama dengan karyawan baru padahal saya adalah karyawan yang sudah lama daripada karyawan yang lain, beliau itu orang yang pemaarah, karyawan itu sejenis dijadikan beliau pembantu bahkan sering memerintahkan sesuatu yang diluar dari pekerjaan. Beliau juga orang yang ketika melihat orang lain lebih sejahtera finansialnya ia marah.

Mulai berdagang sudah 10 tahun, toko ini buka setiap hari kecuali hari-hari libur seperti hari raya Idul Fitri dan Idul Adha dari jam 09.00-16.00. Usaha ini setahu saya memang usaha beliau sendiri dan tidak ada mempunyai pekerjaan lain lagi, untuk penghasilan perharinya



tidak menentu tergantung seberapa banyak barang yang dijual. Selama berdagang bermacam-macam pembeli yang ditemui ada yang ramah, ada yang cerewet, ada juga yang ribet tawar menawar harga akhirnya tidak jadi membeli sabar saja menghadapinya tapi terkadang bisa juga saya jengkel sendiri bahkan bos saya terkadang jika ada pembeli yang tidak jadi membeli beliau marah dan menjual secara paksa. Saya menerima pengembalian barang tapi tidak dengan uang, barang dikembalikan dengan barang juga dan harus ada perjanjian di awal dulu. Ditoko ini tidak ada sistem utang piutang dalam berdagang. Menurut saya bos itu adalah orang yang sangat hemat dan sederhana, jangankan membeli sesuatu yang tidak ia perlukan, saat beliau sakit saja beliau tidak mau berobat.<sup>85</sup>

### **Informan 3**

#### 1. Identitas

- a. Nama : Imub
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 32 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 1 Tahun
- e. Pendidikan terakhir : MA
- f. Alamat : Tunggal irang

#### 2. Pembahasan

---

<sup>85</sup>Zaida Maulidah dan Imub, Karyawan Pedagang Pakaian, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 10 Agustus 2017.

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya berdagang ini untuk mendapatkan keuntungan, saya tidak mempunyai strategi dalam mempromosikan barang karena toko inikan di dalam pasar jadi hanya menunggu pembeli yang datang saja, biasanya jika yang dicari pembeli tidak ada distok persediaan saya mencarikan ke toko-toko yang lain pernah juga *menyulap* dalam bahasa kami mengganti ukuran yang ada, lalu dalam hal mengenalkan barang biasanya jika ditanya pembeli apakah ini barang baru datang saya selalu menjawab itu adalah barang baru dengan maksud jika saya katakan itu barang lama bisa-bisa pembeli tidak jadi membeli. Dalam menetapkan harga saat ada transaksi tawar menawar biasanya harus pintar dalam menaikkan harga agar tidak merugikan saya, biasanya pemilik toko ini membeli barang dagangannya di Banjarmasin cara jualnya bisa secara partaian juga tetapi saya jarang melayani pembeli yang membeli secara partaian, saya tidak menggunakan sistem online dalam berdagang. Dalam hal menunaikan kewajiban sholat di pasar ini kebanyakan toko-toko itu tutup sejenak jika waktu sholat jadi terlaksana saja.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Saya digaji perhari sebesar 45.000, menurut pandangan bos saya itu termasuk orang yang adil saja dalam hal pembagian gaji sama rata dengan karyawan yang lainnya. Saya menjadi karyawan di toko ini sudah 1 tahun kurang begitu mengetahui sejak kapan bos saya itu memulai usaha ini, toko ini buka setiap hari kecuali Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha saja dari jam 09.00-16.00 WITA, setahu saya usaha ini memang usaha yang beliau dirikan sendiri tanpa ada kerjasama dengan orang lain dan untuk penghasilan yang didapat perhari tidak menentu. Selama ini ada berbagai macam pembeli yang di hadapi seperti pembeli yang cerewet terkadang saya bisa marah sendiri jika menghadapi pembeli yang seperti itu, di toko ini tidak menerima pengembalian barang dan tidak menggunakan sistem utang-piutang. Bos itu termasuk orang yang sederhana, beliau tidak menggunakan barang-barang yang mencolok menurut saya.

#### **Informan 4**

##### 1. Identitas

- a. Nama : Rusmadi
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Umur : 34 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 8 Tahun
- e. Status : Pemilik Usaha
- f. Pendidikan terakhir : Pondok Pesantren
- g. Alamat : Jl. Cempaka

## 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang ini adalah untuk mencari rezeki untuk keluarga. Cara mempromosikan barang hanya dengan jika ada orang lewat kita tawarin, biasanya jika ada pembeli yang mencari barang yang lagi tidak ada distok persediaan saya mencarikan ke toko-toko lain dan kebanyakan dari pedagang jika memperkenalkan barang pasti menyebutkan itu barang yang baru agar tidak mengurangi minat dari si pembeli. Saya membeli barang dagangan ini bisa di Banjarmasin atau di Martapura saja, biasanya jika ada pembeli yang ini membeli secara partaian bisa saja dan itu harga nya saya kurangi tidak seperti harga yang saya jual secara ecer, saya juga tidak menggunakan sistem online dalam berdagang. Dalam hal mengerjakan sholat, alhamdulillah saya selalu mengerjakan karena itu kewajiban dan memang di pasar ini nilai-nilai islaminya memang terjaga saat waktu sholat memang kebanyakan pedagang di sini menutup toko nya sejenak.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Saya tidak mempunyai karyawan, usaha ini memang inisiatif saya sendiri dan tidak bekerjasama dengan orang lain dan mulai membuka usaha ini dari tahun 2008, saya membuka toko setiap hari kecuali saya sakit dan ketika hari raya Idul Fitri dan Idul Adha dari jam 08.00-16.00 WITA dan untuk penghasilan perhari tidak menentu biasanya jika lagi ramai penjualan bisa memperoleh 500.000 perharinya, di pasar buah ini biasanya kurang ramai saat bulan Shafar karena orang-orang malas keluar dan penjualan pun sepi. Selama berdagang sudah banyak menghadapi beraneka ragam respon pembeli apalagi yang cerewet, cara menghadapinya dengan sabar mungkin belum rezeki, saya menerima pengembalian barang dengan syarat sudah ada perjanjian di awal, dalam berdagang bisa juga saya memberi hutang ke pembeli dan pernah juga memberikan kelonggaran waktu pada saat pembayaran jika memang yang berhutang tadi benar-benar belum bisa membayarnya. Saya termasuk orang yang tidak terlalu hemat, pernah saja membeli barang yang tidak terlalu penting hanya sesuai keinginan saja bukan karena kebutuhan.

### **Informan 5**

#### 1. Identitas

- a. Nama : Qalbi
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Umur : 35 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 3 Tahun

- e. Status : Pemilik Usaha
- f. Pendidikan terakhir : Pondok Pesantren
- g. Alamat : Jl. Irigasi

## 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Cara mempromosikan barang dagangan hanya dengan jika pembeli yang berjalan di depan toko saya menawarkan barang dagangan yang ada, apabila pembeli mencari barang tetapi tidak ada distok persediaan saya biasanya *menggobang* mencarikan ketoko-toko lainnya lalu dalam menetapkan harga itu tergantung penetapan harga dan tawaran si pembeli, saya juga melihat kualitas barang misalnya walaupun barang itu dibeli dengan modal yang murah akan tetapi kualitasnya bagus biasa nya saya menetapkan harganya hampir 3 kali lipat dari harga modal, pernah juga dalam mengenalkan barang saya menyebutkan barang itu barang yang baru datang padahal itu barang yang sudah lama. Saya membeli barang dagangan ini di Martapura saja, tidak menjual secara partaian dan tidak juga menggunakan sistem online. Dalam menunaikan kewajiban sholat itu selalu dilaksanakan.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Usaha ini memang saya rintis sendiri tanpa bekerjasama dengan orang lain dari tahun 2014 dan tidak mempunyai karyawan karena saya sendiri yang berjualan di toko, buka setiap hari tidak ada libur walaupun ada hari-hari besar seperti hari raya Idul Fitri dan Idul Adha dikarenakan tuntutan ekonomi, untuk penghasilan perharinya tidak menentu karena biasanya pasar buah ini ramai nya di hari jumat, sabtu dan minggu saja jadi penghasilan perharinya lebih banyak di dapat pada hari-hari tersebut. Selama berdagang sudah bermacam-macam motif pembeli yang ditemui ada yang *bore*, ada juga yang cerewet tapi dari semua itu saya jadikan sebagai hiburan saja, saya juga menerima pengembalian barang walaupun tidak ada perjanjian di awal dan dalam berdagang saya tidak menggunakan sistem utang-piutang. Menurut saya ini adalah orang yang royal, pernah sesekali membeli barang yang sebenarnya tidak menjadi kebutuhan saya tapi lebih banyak memikirkan kepentingan anak dan istri saja.

## **Informan 6**

### 1. Identitas

- a. Nama : Pa'i
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Umur : 25 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 7 Tahun

- e. Status : Pemilik Usaha
- f. Pendidikan terakhir : Pondok Pesantren
- g. Alamat : Jl. Karya

## 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang ini adalah untuk menunaikan kewajiban dan mencari rezeki. Dalam mempromosikan barang dagangan karena saya tidak mempunyai karyawan yang khusus dibagian promosi jadi saya hanya menunggu pembeli yang datang saja, dalam berdagang jika ada pembeli mencari barang yang tidak ada distok persediaan, saya jawab saja memang tidak ada dan ketika ada transaksi tawar-menawar strateginya saya sebut saja bahwa harga itu sudah harga pas agar si pembeli tidak menawar terlalu rendah. Saya membeli barang dagangan ini sebagian di Banjarmasin dan sebagian lagi di Jawa, sistem berjualan saya juga menggunakan online pernah sesekali dalam pengantaran barangnya tidak tepat waktu karena memang ada kendalanya. Dalam menunaikan ibadah sholat alhamdulillah mengerjakan saja.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.



Saya menggaji karyawan secara perhari, saya tidak bisa menyebutkan nominalnya karena itu hal yang privasi. Memulai berdagang ini sejak tahun 2010, toko buka setiap hari dari jam 09.00-16.00 WITA kecuali saya dan karyawan sama-sama mempunyai kesibukan dan saat perayaan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, membuka usaha ini memang inisiatif saya sendiri tanpa ada kerjasama dengan pihak lain. Selama berdagang sudah banyak menemui berbagai jenis karakter pembeli, menurut saya itu adalah hal yang biasa saja. dalam berdagang saya menerima pengembalian barang dari pembeli walaupun tidak perjanjian di awal tapi tidak ada sistem utang-piutang dalam berdagang, dan saya termasuk orang yang membeli sesuatu itu memang berdasarkan keperluan saja.<sup>86</sup>

### **Informan 7**

#### 1. Identitas

- a. Nama : Nita
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 24 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 5 Tahun
- e. Pendidikan terakhir : Mts
- f. Alamat : Pesayangan

#### 2. Pembahasan

---

<sup>86</sup>Rusmadi, Qalbi dan Fa'i, *Pemilik Usaha Pedagang Pakaian, Wawancara Pribadi*, Martapura, 5 Desember 2017.

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang ialah untuk mencari uang, strategi dalam berjualan biasa saja jika ada pembeli yang lewat saya tawar-tawarkan barang dagangan yang ada, biasanya jika ada pembeli yang mencari barang yang tidak ada distok persediaan saya jawab saja memang tidak ada karena saya menjual seadanya yang ada ditoko saja. Bos saya biasanya membeli barang dagangan ini di Banjarmasin dan di Tanah Abang Jakarta, cara jual nya bisa secara partaian dan menggunakan sistem online juga, saya menggunakan jasa JNE dalam pengiriman barang selama ini tidak pernah tidak tepat waktu dan tidak pernah dalam penyerahan barang tidak sesuai dengan yang dijanjikan dan disaat kesibukan saya selalu menyempatkan untuk menunaikan kewajiban sholat.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Bos mengaji saya 50 ribu perhari, menurut saya beliau itu termasuk orang yang adil dan sederhana saja, toko ini buka setiap hari dan tutup toko nya terserah kami saja dan ketika hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Usaha ini didirikan sejak tahun 2010 di pasar Batuah Martapura tidak ada bekerja sama dengan orang lain, selama berdagang sudah

menemui beberapa karakter pembeli sebagian ada yang cerewet ada juga yang tidak, cara menghadapinya dengan sabar saja. Di toko ini bisa saja menerima pengembalian barang yang telah dibeli asalkan tidak bertukar dengan uang, dan kami tidak pernah dalam berdagang ada transaksi utang-piutang. Menurut pandangan bos saya itu termasuk orang yang adil dan sederhana saja.

### **Informan 8**

#### 1. Identitas

- a. Nama : Nurhasanah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 27 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 3 Tahun
- e. Status : Pemilik Usaha
- f. Pendidikan terakhir : MA
- g. Alamat : Tunggal Irang

#### 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang ini banyak diantaranya ingin mencari rezeki, ingin naik haji, dan ingin kaya. Saya tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan jika ada pembeli yang

melewati toko saya tawarkan, jika barang yang dicari pembeli tidak ada biasanya saya carikan ke toko-toko lain, dan terkadang pernah juga tidak jujur dalam mengenalkan dan menjual barang supaya laku. Saya membeli barang dagangan ini di Banjarmasin, cara jualnya bisa dengan eceran dan partaian biasanya kalo ada pembeli yang membeli secara partai harganya saya turunin dari biasanya dan sistem jualnya juga tidak menggunakan online. Dalam menunaikan kewajiban sholat saya selalu mengerjakan.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Saya tidak mempunyai karyawan, yang menjaga toko ini saya sendiri. Saya mulai berdagang pakaian ini dari tahun 2013, dan setiap satu minggu sekali saya menutup toko untuk membeli barang-barang di Banjarmasin, toko ini saya buka dari jam 09.30-16.00 WITA. Selama berdagang sudah biasa menghadapi berbagai macam pembeli, ada yang cerewet, ada yang sudah memilih-milih tapi tidak jadi beli cara menghadapinya dengan kesabaran saja. Di toko saya menerima saja pengembalian barang asalkan tidak dengan uang, pernah juga sesekali memberi utang kepembeli yang memang sudah menjadi langganan saya dan bisa juga memberi kelonggaran waktu dalam pembayarannya. Usaha ini memang saya sendiri yang berinisiatif dan tidak ada kerjasama dengan orang lain. Saya termasuk orang yang

sedikit hemat dan pernah juga sesekali membeli barang yang tidak diperlukan.<sup>87</sup>

### **Informan 9**

#### 1. Identitas

- a. Nama : Rahma
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 23 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 7 Tahun
- e. Pendidikan terakhir : Mts
- f. Alamat : Murung

#### 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang ini adalah untuk mencari pemasukan. Dalam mempromosikan barang dagangan saya hanya menawar-nawarkan barang jika ada pembeli yang lewat di depan toko saja, jika ada pembeli yang mencari barang dan ketika yang dicari tidak ada distok persediaan saya katakan saja memang tidak ada, saya hanya menjual barang yang ada distok persediaan saya saja tidak

---

<sup>87</sup>Nur Hasanah , Pemilik Usaha Pedagang Pakaian, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 5 Desember 2017.

mencarikan ketoko-toko yang lain, pernah saja tidak jujur dalam berdagang semisal mengatakan kualitas barang memang baru dan bagus supaya menarik minat pembeli. Membeli barang dagangan ini di Banjarmasin, cara jualnya bisa secara partaian juga tetapi harganya tidak saya turunkan dari harga yang eceran artinya banyak atau sedikit barang yang dibeli harganya tetap sama saja persatu barang dan saya tidak menggunakan sistem online dalam berdagang. Dalam menunaikan sholat alhamdulillah selalu terlaksana.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Saya mendapatkan gaji sebesar 40.000 per harinya. Usaha ini sudah berjalan selama 10 tahun tetapi saya baru 7 tahun jadi karyawan di toko ini, menurut saya pemilik usaha ini adil saja terhadap karyawannya tidak ada kesenjangan. Toko ini buka setiap hari kecuali hari raya Idul Fitri dan Idul Adha dari jam 09.00-16.00 WITA. Usaha ini memang inisiatif saya sendiri tidak ada kerjasama dengan pihak yang lain, selama ini sudah banyak menemui berbagai respon pembeli cara menghadapinya tergantung *mood* saya juga, saya juga tidak menerima pengembalian barang dan tidak pernah memberi hutang kepada pembeli. Menurut pandangan saya pemilik usaha ini termasuk orang yang tidak sederhana karena selalu memakai barang-barang mewah dan selalu membeli barang yang hanya menjadi keinginan saja bukan kebutuhan beliau.

## **Informan 10**

### 1. Identitas

- a. Nama : Saidah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 25 Tahun
- d. Pengalaman bekerja : 9 Tahun
- e. Pendidikan terakhir : Mts
- f. Alamat : Tanjung Rema

### 2. Pembahasan

Penyajian data dari tiga item pertanyaan yaitu ikhlas, berlaku jujur dan amanah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai etika bisnis pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura kepada responden sebagai berikut :

Tujuan utama saya dalam berdagang ialah untuk mendapatkan keuntungan, strategi dalam berjualan biasa saja jika ada pembeli yang lewat saya tawar-tawarkan barang dagangan yang ada, biasanya jika ada pembeli yang mencari barang yang tidak ada distok persediaan saya mencarinya ke toko-toko lain, pernah juga sesekali mengganti ukuran atau *menyulap* dan strategi dalam mengenalkan barang saya selalu menyebutkan barang tersebut baru datang supaya tidak mengurangi minat si pembeli. Bos saya biasanya membeli barang dagangan ini di Banjarmasin , cara jual nya bisa secara partaian dan

tidak menggunakan sistem online juga dan disaat kesibukan saya selalu menyempatkan untuk menunaikan kewajiban sholat.

Penyajian data dari lima item yaitu berbuat adil, rajin (bekerja keras), bekerjasama (ta'awun), murah hati (al-ihsan) dan sederhana.

Bos mengaji saya 30 ribu perhari jika penjualan banyak bisa juga mendapatkan tambahan gaji, toko ini buka setiap hari dan tutup toko ketika hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Usaha ini didirikan sejak tahun 2010 di pasar Batuah Martapura tidak ada bekerja sama dengan orang lain, selama berdagang sudah menemui beberapa karakter pembeli sebagian ada yang cerewet ada juga yang tidak, cara menghadapinya dengan sabar saja. Di toko ini bisa saja menerima pengembalian barang yang telah dibeli asalkan tidak bertukar dengan uang dan sudah ada perjanjian, dan saya dalam berdagang ada transaksi utang-piutang pernah dalam sistem pembayarannya memberi kelonggaran waktu jika yang berhutang tadi memang belum bisa membayarnya. Menurut pandangan bos saya itu termasuk orang yang adil dan sederhana saja, karena tidak pernah memberikan gaji yang tidak sesuai.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika bisnis Islam pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura**

Ada beberapa faktor yang penulis dapatkan dari hasil riset pada informan di pasar Batuah Martapura :



### 1. Faktor ekonomi

Dengan hasil wawancara penulis menanyakan tentang apa faktor apa yang mempengaruhi etika bisnis pedagang. Informan menjawab bahwa faktor ekonomi lah yang menjadikan alasan kenapa kami tidak 100% jujur dalam berdagang, karena apabila kami selalu jujur bisa jadi akan mengurangi minat pembeli dalam transaksi jual beli, dan itu berdampak kepada perekonomian yang kami dapatkan.

### 2. Faktor tradisi

Hasil wawancara penulis menanyakan lagi tentang faktor apalagi yang mempengaruhi etika bisnis pedagang, informan menjawab faktor tradisi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi etika bisnis seseorang maksud tradisi disini yaitu apabila barang yang di cari oleh pembeli tidak ada di dalam stok persediaan penjual maka kami mencarikan kepada pedagang lain dengan tujuan agar pelanggan tetap membeli di toko kami, dan terkadang ukuran yang tidak sesuai pun tetap kami berikan dengan cara mengganti ukuran yang sesuai dengan yang di inginkan oleh si pembeli (*menyulap*) karena itu sudah menjadi kebiasaan kami dalam berdagang agar tetap menghasilkan keuntungan.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Etika Bisnis Pedagang Pakaian di Pasar Batuah Martapura

Bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam berdasarkan pada ajaran Islam yang murni bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah yaitu:

- a. Ikhlas (niat), keikhlasan niat dalam berbisnis bukan ditujukan mengejar dunia semata-mata melainkan untuk menuntut keridhoan Allah SWT.
- b. Berlaku jujur (Shiddiq), pebisnis wajib berperilaku jujur dalam melakukan usaha jual beli.
- c. Amanah (tanggungjawab), artinya mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) dan selalu menepati janji.
- d. Berbuat adil, memberi hak kepada yang mempunyai hak, karena tiap-tiap orang mempunyai hak untuk merasakan manfaat dan kebaikan.
- e. Rajin bekerja keras
- f. Bekerjasama (Ta'awun), kerjasama antara pelaku bisnis adalah sangat diperlukan dalam rangka bertukar informasi dan pengalaman.
- g. Murah hati (al-Ihsan), kebajikan adalah sikap ihsan atau murah hati yang merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain.
- h. Sederhana, adalah sifat tengah-tengah antara berlebihan dan kekurangan, menggunakan sesuatu sesuai keperluan, dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta tapi tidak pula menjadi kikir dalam penggunaan harta.

Keberhasilan dan keberkahan seorang pebisnis dapat didapat dengan menerapkan bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam tersebut, dari hasil

penelitian yang dimiliki para pedagang pakaian di pasar Batuah Martapura, maka peneliti dapat mengambil analisis, yaitu:

### **Informan 1**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa informan pertama memiliki niat hanya untuk mendapatkan keuntungan semata. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena saat adanya komunikasi antara penjual dan pembeli, informan tersebut mengenalkan barang dagangannya tidak 100% jujur seperti dengan selalu mengatakan barang yang ia tawarkan adalah barang yang baru datang padahal itu barang yang sudah lama dan saat si pembeli mencari ukuran celana nomor 28 akan tetapi distok persediaan tidak ada hanya ada nomor 29 lalu digantilah celana yang ukuran 28 tadi menjadi 29 tanpa sepengetahuan pembeli dalam bahasa pedagang disana yaitu (*menyulap*), amanah (tanggung jawab) tidak hanya amanah dengan pembeli tapi juga amanah dengan Allah Swt dengan selalu menunaikan kewajiban sholat, berbuat adil karena informan tersebut selalu adil dengan karyawannya dalam hal pembagian gaji bahkan saat barang banyak terjual akan ada bonus gaji, informan ini tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena diwaktu-waktu tertentu bisa saja menutup tokonya, tidak mempunyai kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain maksud tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain

dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang terjual tersebut, murah hati (al-Ihsan) informan ini memiliki sifat yang murah hati dikarenakan dia menerima pengembalian barang dengan syarat ada perjanjian diawal dan pernah sesekali memberi kelonggaran waktu kepada orang yang berhutang dan sabar dalam menghadapi pembeli yang cerewet dan sebagainya , dan juga memiliki sifat yang sederhana karena menurut pengakuan informan dia tidak pernah membelanjakan harta secara berlebihan . Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan pertama menerapkan etika bisnis Islam akan tetapi tidak dari segi kejujurannya.

### **Informan 2**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa informan kedua memiliki niat hanya untuk mendapatkan keuntungan semata. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena seperti dengan selalu mengatakan barang yang ia tawarkan adalah barang yang baru datang padahal itu barang yang sudah lama dan pernah sesekali mengganti ukuran tanpa sepengetahuan pembeli dalam bahasa pedagang disana yaitu (*menyulap*), bahkan jika ada barang yang cacat atau sobek dia tidak mengatakan kepada pembeli tersebut, informan ini bersifat amanah (tanggung jawab) selalu menunaikan kewajiban sholatnya, informan ini dikatakan tidak adil karena tidak adil dalam pembagian gaji THR seperti gaji karyawan lama lebih sedikit dibandingkan karyawan baru namun untuk gaji biasa dia adil saja saat

barang banyak terjualpun ada bonus gaji, informan ini tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena diwaktu-waktu tertentu bisa saja menutup tokonya,, tidak ada kerjasama (ta'awun) informan ini tidak terlalu murah hati (al-Ihsan) dikarenakan informan tersebut terkadang marah kepada pembeli yang tidak jadi membeli dan sesekali pernah menjual secara paksa, dan menerima pengembalian barang tetapi tidak dengan uang dan harus ada perjanjian diawal, dan informan ini juga tidak mempunyai sifat yang sederhana karena didalam pengertian sifat sederhana yang menjadi bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam tidak pula menjadi kikir dalam membelanjakan harta dan menurut pengakuan informan dia saat sakit pun tidak ingi berobat karena tidak ingin membelanjakan harta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden kedua tidak menjaga etika dalam berbisnis.

### **Informan 3**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa informan ketiga memiliki niat hanya untuk mendapatkan keuntungan semata. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena dengan selalu mengatakan barang yang ia tawarkan adalah barang yang baru datang padahal itu barang yang sudah lama dan pernah sesekali mengganti ukuran tanpa sepengetahuan pembeli dalam bahasa pedagang disana yaitu (*menyulap*), informan ini memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena selalu menunaikan kewajiban sholatnya, amanah yang penulis maksud disini ialah amanah kepada Allah

SwT, informan ini berbuat adil karena dalam pemberian gaji sesuai saja dengan pekerjaan yang dilakukan, informan ini tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena disaat-saat tertentu bisa saja menutup tokonya, informan ini tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain maksud tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang terjual tersebut, informan ini tidak murah hati (al-Ihsan) karena tidak menerima pengembalian barang, dan juga memiliki sifat sederhana karena tidak menggunakan barang-barang yang mencolok. Hasil ini menunjukkan bahwa responden ketiga tidak begitu menjaga etika dalam berbisnis.

#### **Informan 4**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa informan keempat memiliki tujuan untuk mencari rezeki dalam berdagang. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena menurut pengakuan kebanyakan dari pedagang jika memperkenalkan barang pasti menyebutkan itu barang yang baru agar tidak mengurangi minat dari si pembeli, informan ini bersifat amanah (tanggung jawab) karena selalu menunaikan kewajibannya amanah yang penulis maksud disini ialah amanah kepada Allah SwT, informan ini tidak mempunyai karyawan sehingga penulis tidak mendapatkan data

mengenai perbuatan adil tersebut, tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena disaat-saat tertentu bisa saja menutup tokonya, tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain maksud tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang terjual tersebut, informan ini bersikap murah hati (al-Ihsan) karena menerima saja pengembalian barang dengan syarat ada perjanjian diawal dan pernah juga memberikan kelonggaran waktu kepada orang yang berhutang, dan tidak terlalu sederhana karena tidak terlalu hemat dalam membelanjakan harta. Hasil ini menunjukkan bahwa responden empat tidak begitu menjaga etika dalam berbisnis.

#### **Informan 5**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa informan kelima memiliki tujuan untuk mencari rezeki memenuhi kebutuhan. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena pernah sesekali mengatakan barang yang ia tawarkan adalah barang yang baru datang padahal itu barang yang sudah lama, informan ini memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena selalu menunaikan kewajiban sholatnya amanah yang penulis maksud disini ialah amanah kepada Allah Swt, informan ini tidak mempunyai karyawan sehingga penulis tidak mendapatkan data mengenai perbuatan

adil tersebut, informan ini memiliki sikap yang rajin (bekerja keras) karena informan selalu membuka tokonya walaupun di hari-hari besar seperti Raya Idul Fitri dan Idul Adha, tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain dengan pihak lain maksud tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang terjual tersebut, memiliki sifat yang murah hati (al-Ihsan) karena menerima pengembalian barang walaupun tidak ada perjanjian diawal, dan juga memiliki sifat yang sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa responden kelima menerapkan etika bisnis Islam akan tetapi kurang dari segi kejujurannya.

### **Responden 6**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa responden keenam memiliki tujuan untuk menunaikan kewajiban dan mencari rezeki. Informan ini memiliki sifat yang jujur karena dia mengatakan saja terus terang mengenai barang yang ia tawarkan dan jika ada barang yang tidak ada distok persediaan informan ini menyampaikan ke pembeli memang tidak ada , informan ini memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena ia berjualan secara online dalam waktu pengantaran barang selalu tepat waktu kecuali memang ada kendala dan itupun disampaikan ke pembeli dan selalu



menunaikan ibadah sholat , informan ini berbuat adil karena perhitungan gaji antara karyawan satu dengan lainnya tidak ada perbedaan dan memang sesuai dengan pekerjaannya, informan ini juga tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena sewaktu-waktu bisa menutup tokonya, tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain, murah hati (al-Ihsan) karena menerima pengembalian barang walaupun tidak ada perjanjian diawal, dan juga sederhana karena informan ini termasuk orang yang membeli sesuatu itu memang berdasarkan keperluan saja. Hasil ini menunjukkan bahwa responden keenam menjaga etika dalam berbisnis walaupun tidak semua bentuk-bentuk akhlak bisnis informan terapkan.

#### **Responden 7**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa responden ketujuh memiliki tujuan untuk mencari uang. Informan ini memiliki sifat yang jujur karena apa adanya saja dalam berdagang baik dalam menjelaskan mengenai barang dan mengenai barang yang memang tidak ada distok persediaan, memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena informan ini juga menggunakan sistem online menurut pengakuan informan selalu tepat waktu dalam pengantaran barang, barang yang dikirim selalu sesuai dengan apa yang dijanjikan dan selalu menunaikan kewajiban sholat. Informan ini berbuat adil karena sesuai saja pemberian gaji dengan pekerjaannya, informan ini tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena sewaktu-waktu menutup tokonya, tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan

pihak lain, memiliki sikap bermurah hati (al-Ihsan) karena menerima saja pengembalian barang kecuali ada perjanjian tetapi tidak menerima pengembalian barang dengan uang dan dalam menghadapi pembeli yang cerewet hanya dengan kesabaran saja, dan juga sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa responden ketujuh menjaga etika dalam berbisnis walaupun tidak semua bentuk-bentuk akhlak bisnis informan lakukan.

### **Responden 8**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa responden kedelapan memiliki tujuan ingin mencari rezeki, ingin naik haji, dan ingin kaya. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena terkadang pernah juga tidak jujur dalam mengenalkan dan menjual barang supaya laku, memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena selalu menunaikan kewajiban sholatnya amanah yang penulis maksud disini ialah amanah kepada Allah Swt, informan ini tidak mempunyai karyawan sehingga penulis tidak mendapatkan data mengenai perbuatan adil tersebut, tidak begitu rajin (bekerja keras) karena sewaktu-waktu menutup tokonya bahkan seminggu sekali, informan ini tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain maksud tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang

terjual tersebut, informan ini memiliki sifat murah hati (al-Ihsan) karena selalu sabar dalam menghadapi berbagai macam karakter pembeli, menerima pengembalian barang tapi tidak dengan uang, dan pernah memberi kelonggaran waktu kepada orang yang berhutang, dan informan ini tidak begitu hemat juga sederhana karena pernah sesekali membeli barang yang tidak diperlukan hanya sesuai keinginan saja. Hasil ini menunjukkan bahwa responden kedelapan tidak menerapkan semua etika dalam berbisnis.

#### **Responden 9**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa responden kesembilan memiliki tujuan untuk mencari pemasukan uang. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena semisal mengatakan kualitas barang baru dan bagus supaya menarik minat pembeli, memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena selalu menunaikan kewajiban sholatnya amanah yang penulis maksud disini ialah amanah kepada Allah Swt, informan ini berbuat adil karena tidak ada kesenjangan dalam pemberian gaji antara karyawan satu dengan lainnya, informan ini tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena sewaktu-waktu menutup tokonya, informan ini juga tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain, tidak murah hati (al-Ihsan) karena tidak menerima pengembalian barang, dan memiliki sifat yang tidak sederhana karena selalu memakai pakaian yang mencolok dan sering membeli barang-barang yang hanya menjadi keinginan saja. Hasil ini

menunjukkan bahwa responden kesembilan tidak begitu menjaga etika dalam berbisnis.

### **Responden 10**

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa responden kesepuluh memiliki tujuan hanya untuk mendapatkan keuntungan semata. Informan ini memiliki sifat yang kurang jujur karena pernah juga sesekali mengganti ukuran atau *menyulap* dan strategi dalam mengenalkan barang selalu menyebutkan barang tersebut baru datang supaya tidak mengurangi minat si pembeli, memiliki sifat yang amanah (tanggung jawab) karena selalu menunaikan kewajiban sholatnya amanah yang penulis maksud disini ialah amanah kepada Allah Swt, informan ini berbuat adil karena selalu memberi gaji sesuai dengan pekerjaannya, tidak terlalu rajin (bekerja keras) karena sewaktu-waktu menutup tokonya, dan tidak ada kerjasama (ta'awun) dengan pihak lain tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang terjual tersebut, bersifat murah hati (al-Ihsan) karena menerima pengembalian barang yang telah dibeli asalkan tidak bertukar dengan uang dan sudah ada perjanjian, dan dalam berdagang ada transaksi utang-piutang pernah dalam sistem pembayarannya memberi kelonggaran

waktu jika yang berhutang tadi memang belum bisa membayarnya, dan memiliki sifat yang sederhana karena. Hasil ini menunjukkan bahwa responden kesepuluh tidak begitu menjaga etika dalam berbisnis.

## **2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Pedagang Pakaian di Pasar Batuah Martapura**

Ada beberapa faktor yang membuat keberhasilan bisnis seseorang, faktor-faktor tersebut salah satunya adalah faktor inovasi, adalah menurut penelitian yang dilakukan Zhao berhubungan secara positif satu sama lain dan membantu organisasi untuk berkembang subur. Faktor lain juga berperan dalam bisnis adalah komunikasi dan jaringan element ini diketahui penting dalam bisnis keluarga, faktor budaya juga ditemukan Gray Foster dan Howard pada penelitiannya tentang pengusaha Maroko faktor budaya diketahui menjadi dasar bagi karakteristik kerja dan motivasi mereka.

Dari beberapa faktor keberhasilan bisnis tersebut, maka penulis dapat menganalisis tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi etika bisnis seseorang dalam mencapai keberhasilan pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura. Ada dua faktor yang mempengaruhi etika bisnis para pedagang pakaian yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, sebagai berikut:

### **a. Faktor Ekonomi**

Faktor ekonomi ini adalah alasan utama para pedagang pakaian yang peneliti jadikan sebagai informsn melakukan

etika bisnis yang tidak sesuai dengan ajaran Islam karena jika para informan tersebut 100% jujur dalam berdagang, mereka beranggapan bahwa dapat mengurangi minat si pembeli dan bahkan tidak berniat untuk membeli. Itulah sebab mengapa mereka tidak menjaga etika bisnis Islam yang dianjurkan. Sehingga faktor jaringan komunikasi juga terjalin sesuai dengan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

b. Faktor tradisi

Faktor tradisi ini memang sudah menjadi kebiasaan para pedagang pakaian di Pasar Batuah tersebut dalam memenuhi keinginan pembeli agar tetap mempertahankan si pembeli yaitu dengan cara mencarikan ke toko pedagang lainnya bahkan menurut pengakuan informan pernah sesekali mengganti ukuran yang sesuai dengan keinginan si pembeli tadi, sebagian besar mirip sifatnya dengan faktor budaya yang ada di Maroko faktor budaya yang dikembangkan untuk motivasi bisnis mereka, karena ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang di Pasar Batuah tersebut sehingga mereka lupa bahwa apa yang diupayakan untuk menjual barang dagangannya melanggar dari etika Bisnis Islam yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.

### **3. Analisis Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Etika Bisnis Pedagang Pakaian di Pasar Batuah Martapura.**

Dalam bisnis Islam, etika bisnis sangat penting mulai dari sejak proses bisnis sampai layanan, sejatinya harus menuruti aturan ajaran Islam. Banyak contoh dalam Islam untuk berbisnis dengan etika yang baik justru akan memudahkan proses penjualan, meningkatkan kepercayaan. Semakin meningkat kepercayaan maka bisnis akan lancar dan berkesinambungan, akan menghasilkan keuntungan yang lebih.

Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan syariah dalam ajaran Islam di bidang muamalah tersebut khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya pendapatan rezeki yang barokah dan mulia.<sup>88</sup> Bagi pembisnis muslim yang percaya akan konsep barokah, sama halnya ia telah memiliki sebuah aset yang besar. Karena dengan kepercayaan ini ia akan merasa terdorong untuk berperilaku yang baik, kendati mungkin kurang menguntungkan. Justru mereka akan menghindari dari perbuatan tercela demi meraih keuntungan yang terbatas, namun barokah. Inilah seyogyanya *ending* dari aktivitas bisnis patut disadari oleh setiap pelaku bisnis demi meraih ridha Allah untuk mencapai keselamatan yang hakiki di dunia yang abadi yakni kampung akhirat.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup>Fahrudin Sukarno, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Bogor:Al-Azhar Freshzone Publishing,2013),hlm.

Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*,( Malang :UIN-Malang Press,2007), hlm.150-152

Adapun syarat-syarat untuk meraih keberkahan oleh seorang pelaku bisnis harus memperhatikan prinsip dan bentuk etika (akhlak) yang telah digariskan dalam Islam sebagai berikut:

a. Ikhlas (Niat)

Berdasarkan analisis data yang didapat dari informan menunjukkan bahwa hanya ada satu dari sepuluh informan yang memang ikhlas (niat) yang menjadi tujuan dalam berdagang itu adalah untuk mencari keridhoan Allah SWT dan sembilan informan lainnya yang menjadi tujuan utamanya dalam berdagang itu adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Ditinjau dari etika bisnis Islam ikhlas itu adalah niat hati seseorang muslim yang melakukan sesuatu perbuatan dengan tidak mengharapkan apa-apa jua kecuali keridhoan dari Allah SWT. Jadi, seharusnya keikhlasan niat dalam berbisnis, bukan ditujukan mengejar keuntungan dunia semata-mata, aktivitas bisnis dengan segala keuntungannya bukan menjadi tujuan, melainkan menjadi wasilah saja untuk mencari keridhoan Allah SWT. Dengan demikian adanya kontradiksi antara data yang penulis dapatkan dengan teori yang ada di dalam etika bisnis Islam.

b. Berlaku Jujur (Shiddiq)

Hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura yang dijadikan informan,



dari sepuluh informan hanya ada dua yang dalam transaksi jual belinya berlaku jujur, delapan informan lainnya mengakui memang dalam berdagang tidak 100% jujur walaupun tidak setiap saat transaksi tetapi pernah berperilaku tidak jujur dalam berdagang.

Ditinjau dari etika bisnis Islam, shiddiq artinya memiliki kejujuran. Seorang pebisnis wajib berperilaku jujur dalam melakukan usaha jual beli. Jujur dalam arti luas, tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ada fakta, tidak berkhianat, serta tidak pernah ingkar janji dan lain sebagainya. Dengan demikian bahwa sebagian besar para pedagang yang penulis jadikan informan tidak terlalu menjaga etika kejujuran dalam berdagang, hal ini tidak sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw :

Sabda Nabi Muhammad SAW :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي  
وَأَنَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى  
الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا وَإِنَّ الْكُذْبَ  
يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ  
لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا (رواه البخاري) ٥ ٦٢ ٩

Artinya:

“Hendaklah kalian senantiasa berusaha untuk menjadi orang yang benar dan jujur karena kejujuran akan melahirkan kebaikan-kebaikan(keuntungan-keuntungan),

dan kebaikan akan menunjukkan jalan ke surga. Jika seseorang terus berusaha menjadi orang yang jujur, maka pasti dicatat oleh Allah sebagai orang yang senantiasa jujur. Jauhi dusta dan menipu, karena dusta itu akan melahirkan kejahatan dan kejahatan akan menunjukkan jalan ke neraka. Jika seseorang berterusan berdusta, maka akan dicatat oleh Allah sebagai orang yang senantiasa berdusta”.(HR Bukhari)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ أَبِي سَمِعْتُ  
يَحْيَى بْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ عَنْ شُمَامَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُسْلِمُ أَخُو  
الْمُسْلِمِ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ بَاعَ مِنْ أَجِيهِ بَيْعًا فِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيَّنَّهُ لَهُ  
(رواه البخاري ٤ ٣ ٢ ٢)

Artinya:

“Muslim sesama muslim adalah bersaudara. Oleh karena itu seseorang tidak boleh menjual barang yang ada cacatnya kepada saudaranya dengan tidak menjelaskan cacat tersebut”.(Hadist Ibum Majah)

Seharusnya sebagai pedagang muslim harus menerapkan etika bisnis Islam yang dianjurkan tersebut, karena kejujuran akan menimbulkan kebaikan (keuntungan-keuntungan) dan supaya tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan sehingga itu akan berdampak ke usaha itu sendiri dengan tidak adanya kepercayaan kepada pedagang bahkan bisa jadi pembeli tidak ingin lagi membeli barang ditoko tersebut.

#### c. Amanah (tanggung jawab)

Dari hasil riset yang penulis dapatkan semua informan berperilaku amanah dan tanggung jawab. Ditinjau dari etika

bisnis Islam amanah memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan prima, dan baik dalam segala hal. Dengan demikian semua informan sudah menerapkan bentuk akhlak amanah (tanggung jawab) ini, sesuai dengan firman Allah Swt :

QS. An-Nisa/4:58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
الْأَنْاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

“58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.

#### d. Berbuat Adil

Dari hasil riset ada sembilan informan yang menerapkan keadilan dalam usaha nya, dan hanya ada satu informan yang berperilaku tidak adil dalam pembagian gaji karyawan satu dengan karyawan yang lainnya menurut pengakuan si karyawan tersebut.

Ditinjau dari etika bisnis Islam apabila seseorang mengambil haknya tiada melebihi, dan memberi hak-hak orang tiada mengurangi maka itulah yang disebut adil. Adil dalam pembagian manfaat keberhasilan maupun kerugian kepada

semua yang terlibat dalam komponen bisnis dan adil dalam pembagian gaji/upah. Dengan demikian kebanyakan dari semua informan ini sudah menerpakan bentuk akhlak keadilan ini sesuai dengan firman Allah Swt :

Surat Al-A'raf/7:29

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ  
وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ٢٩

“29. Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)".

e. Rajin Bekerja Keras

Dari hasil riset yang penulis dapatkan dari sepuluh informan hanya ada satu yang memang rajin bekerja keras dalam berdagang karena informan tersebut selalu membuka toko nya bahkan di hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Dengan demikian sebagian besar pedagang pakaian yang penulis jadikan informan tidak terlalu rajin dalam berdagang terkadang sering menutup tokonya dan ditinjau dari etika bisnis Islam berusaha dibidang bisnis adalah usaha yang memerlukan kerajinan bekerja keras. Pekerjaan bisnis dan dakwah yang dilakukan oleh Rasul pun mencerminkan kerja keras, sehingga mencapai apa yang dicita-citakan. Artinya pebisnis yang rajin

bekerja keras itu akan lebih mudah untuk mencapai cita-cita keberhasilan bisnis.

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ  
فَاسْعُوا (رواه الطبراني)

Artinya:

“Telah bersabda Rasulullah SAW: Sesungguhnya Allah mewajibkan ke atas kamu untuk berusaha, maka hendaklah kamu berusaha”.(HR Thabrani)

Ada satu hadist yang sangat menarik, yang meriwayatkan bahwa pada suatu ketika Rasulullah SAW mengangkat dan mencium tangan seorang lelaki yang sedang bekerja keras. Lantas beliau berkata yang bermaksud.”Bekerja keras dalam usaha mencari nafkah yang halal adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah”.

f. Bekerja sama (ta’awun)

Dari hasil riset yang penulis dapatkan semua informan tidak mempunyai kerjasama dengan pihak lain, tidak ada kerjasama disini adalah saat memulai usaha memang benar-benar dengan modal sendiri akan tetapi bisa saja mempunyai kerjasama ketika si pembeli mencari barang yang tidak ada lalu si penjual tadi mencarikannya ke toko-toko lain dan ketika barang yang dicari ada lalu terjual dibagi lah keuntungan tadi dengan si pemilik barang yang terjual tersebut,

Ditinjau dari etika bisnis Islam kerjasama antara pelaku bisnis adalah sangat diperlukan dalam rangka bertukar informasi dan pengalaman. Saling tolong-menolong dalam hal berbuat kebajikan sangat dianjurkan dalam Islam. Dengan demikian jika dilihat dari adanya kerjasama saat menjual barang sebagian besar informan mempunyai kerjasama hal ini menunjukkan bahwa para informan tersebut menerapkan bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam, sesuai dengan firman Allah Swt yang berbunyi :

Al-Maidah/5: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْجُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 الْهَدْيَ وَلَا الْقُلُودَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ  
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ  
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

g. Murah hati

Dari hasil riset yang penulis dapatkan dari sepuluh orang informan ada empat orang yang tidak bersikap murah hati dan enam informan lainnya memiliki sikap murah hati terhadap pembelinya.

Ditinjau dari etika bisnis Islam kebajikan adalah sikap ihsan atau murah hati, yang merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain. Dengan demikian sebagian besar para informan in bersikap murah hati terhadap pembeli, hal ini sesuai dengan apa yang dianjurkan di dalam bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam dan sesuai dengan Hadist Nabi Muhammad Saw yang berbunyi :

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ  
 قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدَرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ  
 اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحِمَ اللَّهُ  
 رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ وَإِذَا اشْتَرَى وَإِذَا اقْتَضَى (رواه  
 البخاري ٩١ ٣٤)

Artinya:

“Allah berbelas kasih kepada orang yang murah hati ketika menjual, ketika membeli dan atau ketika menuntut hak. (HR Bukhari)”.

h. Sederhana

Dari hasil riset yang penulis dapatkan hanya ada tiga informan yang tidak memiliki sifat sederhana dan tujuh informan lainnya mempunyai sifat tersebut.

Ditinjau dari etika bisnis Islam sifat sederhana ini adalah sifat tengah-tengah antara berlebihan dan kekurangan, menggunakan sesuatu sesuai dengan keperluan dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta. Dengan demikian sebagian besar informan sudah menerapkan sifat sederhana ini hal ini sesuai dengan apa yang ada didalam bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam sesuai dengan firman Allah Swt :

Al-Furqan/25: 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

٦٧

“67. Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.

Dari hasil riset yang penulis dapatkan bahwa faktor ekonomi para pedagang di Pasar Batuah Martapura mempengaruhi etika bisnis seseorang untuk mencapai keberhasilan. Jelas bahwa dari pengakuan para informan tujuan utama mereka dalam berdagang itu untuk mendapatkan keuntungan semata, bahkan mereka tidak memberikan kejelasan kepada pembeli mengenai aib barang yang ditawarkan dengan alasan agar tidak mengurangi keputusan untuk membeli supaya mereka tetap bisa menjual barang dagangannya dan tetap mendapatkan keuntungan. Berbeda dengan apa yang dianjurkan Rasulullah Saw didalam bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam bahwa dalam berdagang



harus mempunyai kejujuran termasuk dalam hal jujur menerangkan aib atau cacat barang yang dijual kepada pembeli.

Dengan demikian melihat dari faktor-faktor dan etika yang diterapkan oleh pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura memang belum sepenuhnya menjaga etika bisnis Islam, kendati mungkin memang menguntungkan sesaat bagi mereka akan tetapi tidak ada keberkahan yang didapat didalamnya. Dalam konsep keberkahan bisnis seseorang harus menjaga etika yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw dan Islam mewajibkan dalam berniaga itu harus memegang teguh prinsip bentuk-bentuk akhlak etika bisnis Islam agar mendapat keberkahan.

Bisnis Islam pada dasarnya sama dengan bisnis secara umum, hanya saja harus tunduk dan patuh atas dasar ajaran al-Qur'an, sunnah, Ijtima dan Qiyas serta memperhatikan batasan-batasan yang tertuang dalam sumber-sumber tersebut. Jika tujuan seorang pebisnis untuk mencari keridhoan Allah Swt dan untuk berinvestasi di akhirat tidak hanya di dunia maka harus sejalan dengan kaidah-kaidah etika bisnis Islam yang di anjurkan, akan tetapi yang penulis dapatkan ternyata tujuan para pedagang hanya untuk mendapatkan keuntungan untuk memenuhi hidup di dunia saja.

Oleh karena itu tampaknya bahwa beberapa para pedagang pakaian di Pasar Batuah Martapura memang tidak menjaga etika bisnis Islam karena dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang membuat mereka lebih

mementingkan keuntungan dunia saja tanpa memikirkan akhirat jelaslah bahwa konsep keberkahan bisnis yang didapatkan oleh seseorang hanya kepada pebisnis yang menjaga dan menerapkan bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam. Ditinjau dari etika bisnis Islam mengenai praktik etika bisnis pedagang pakaian di pasar Batuah Martapura ketika menghadapi pembeli sesuai dengan etika bisnis Islam diantaranya, amanah, berbuat adil, kerjasama, murah hati dan sederhana namun mereka kurang dari segi ikhlas (niat), kejujuran, dan tidak terlalu bekerja keras.